



**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
KURSUS DAN PELATIHAN TATA KECANTIKAN KULIT**

berbasis

KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA

Indonesian Qualification Framework

Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012



**Direktorat Pembinaan Kursus Dan Pelatihan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal Dan Informal
Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
2014**

DAFTAR ISI

Daftar Isi

- I. PenyusunanSKL
 - A. Latar Belakang
 - B. Tujuan
 - C. Uraian Program

- II. Pengertian
 - A. Capaian Pembelajaran
 - B. Deskripsi umum KKNl
 - C. Deskripsi kualifikasi sesuai dengan jenjang pada KKNl
 - D. Deskripsi capaian pembelajaran khusus
 - E. Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNl
 1. Unit Kompetensi
 2. Indikator Kelulusan
 - F. RPL

- III. Profil Lulusan dan jabatan kerja

- IV. Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)
 - A. Deskripsi umum KKNl
 - B. Deskripsi kualifikasi sesuai dengan jenjang pada KKNl
 - C. Deskripsi capaian pembelajaran khusus

- V. Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNl
 - A. UnitKompetensi
 - B. Elemen Kompetensi
 - C. Indikator Kelulusan

- VI. Rekognisi Pembelajaran Lampau

- VII. Arah Pengembangan

I. PENYUSUNAN SKL

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai keunggulan untuk mampu berkembang menjadi negara maju. Keanekaragaman sumber daya alam, flora dan fauna, kultur, penduduk serta letak geografis yang unik merupakan modal dasar yang kuat untuk melakukan pengembangan di berbagai sektor kehidupan yang pada saatnya dapat menciptakan daya saing yang unggul di dunia internasional. Dalam berbagai hal, kemampuan bersaing dalam sektor sumber daya manusia tidak hanya membutuhkan keunggulan dalam hal mutu akan tetapi juga memerlukan upaya-upaya pengenalan, pengakuan, serta penyetaraan kualifikasi pada bidang-bidang keilmuan dan keahlian yang relevan baik secara bilateral, regional maupun internasional.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) secara khusus dikembangkan untuk menjadi suatu rujukan nasional bagi upaya-upaya meningkatkan mutu dan daya saing bangsa Indonesia di sektor sumber daya manusia. Pencapaian setiap tingkat kualifikasi sumber daya manusia Indonesia berhubungan langsung dengan tingkat capaian pembelajaran (*learning outcomes*) baik yang dihasilkan melalui sistem pendidikan maupun sistem pelatihan kerja yang dikembangkan dan diberlakukan secara nasional. Oleh karena itu upaya peningkatan mutu dan daya saing bangsa akan sekaligus pula memperkuat jati diri bangsa Indonesia.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) merupakan salah satu langkah untuk mewujudkan mutu dan jati diri bangsa Indonesia dalam sektor sumber daya manusia yang dikaitkan dengan program pengembangan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional. Setiap tingkat kualifikasi yang dicakup dalam KKNI memiliki makna dan kesetaraan dengan capaian pembelajaran yang dimiliki setiap insan pekerja Indonesia dalam menciptakan hasil karya dan kontribusi yang bermutu di bidang kerjanya masing-masing.

Kebutuhan Indonesia untuk segera memiliki KKNi sudah sangat mendesak mengingat tantangan dan persaingan global pasar tenaga kerja nasional maupun internasional yang semakin terbuka. Pergerakan tenaga kerja dari dan ke Indonesia tidak lagi dapat dibendung dengan peraturan atau regulasi yang bersifat protektif. Ratifikasi yang telah dilakukan Indonesia untuk berbagai konvensi regional maupun internasional, secara nyata menempatkan Indonesia sebagai sebuah negara yang semakin terbuka dan mudah tersusupi oleh kekuatan asing melalui berbagai sektor termasuk sektor perekonomian, pendidikan, sektor ketenagakerjaan dan lain-lain. Oleh karena itu, persaingan global tidak lagi terjadi pada ranah internasional akan tetapi sudah nyata berada pada ranah nasional.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi tantangan globalisasi pada sektor ketenagakerjaan adalah meningkatkan ketahanan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional dengan berbagai cara antara lain.

1. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan
2. Mengembangkan sistem kesetaraan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan, pengalaman kerja maupun pengalaman mandiri dengan kriteria kompetensi yang dipersyaratkan oleh suatu jenis bidang dan tingkat pekerjaan
3. Meningkatkan kerjasama dan pengakuan timbal balik yang saling menguntungkan antara institusi penghasil dengan pengguna tenaga kerja
4. Meningkatkan pengakuan dan kesetaraan kualifikasi ketenagakerjaan Indonesia dengan negara-negara lain di dunia baik terhadap capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh institusi pendidikan dan pelatihan maupun terhadap kriteria kompetensi yang dipersyaratkan untuk suatu bidang dan tingkat pekerjaan tertentu

Secara mendasar langkah-langkah pengembangan tersebut mencakup permasalahan yang bersifat multi aspek dan keberhasilannya sangat tergantung dari sinergi dan peran proaktif dari berbagai pihak yang terkait dengan peningkatan mutu sumber daya manusia nasional termasuk Kemdikbud, Kemnakertrans, asosiasi profesi, asosiasi industri, institusi pendidikan dan pelatihan serta masyarakat luas.

Secara umum, kondisi awal yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan suatu program penyetaraan kualifikasi ketenagakerjaan tersebut nampak belum cukup kondusif dalam beberapa hal seperti misalnya belum meratanya kesadaran mutu di kalangan institusi penghasil tenaga kerja, belum tumbuhnya kesadaran tentang pentingnya kesetaraan kualifikasi antara capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang dihasilkan oleh penghasil tenaga kerja dengan deskripsi keilmuan, keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan di bidang kerja atau profesi termasuk terbatasnya pemahaman mengenai dinamika tantangan sektor tenaga kerja di tingkat dunia. Oleh karena itu upaya-upaya untuk mencapai keselarasan mutu dan penjenjangan kualifikasi antara lulusan dari institusi pendidikan formal dan non formal dengan deskripsi kompetensi kerja yang diharapkan oleh pengguna lulusan perlu diwujudkan dengan segera.

Di jalur pendidikan non formal, pada tahun 2012 tercatat sekitar 17.000 lembaga kursus dan pelatihan yang menyelenggarakan pendidikan non formal dalam bentuk beragam jenis kursus dan pelatihan (sumber: nilek.online) di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Salah satu infrastruktur yang penting dalam mencapai keselarasan mutu dan penjenjangan kualifikasi antara lulusan dari institusi penyelenggara kursus dan pelatihan dengan deskripsi kompetensi kerja yang diharapkan oleh pengguna lulusan adalah dokumen Standar Kompetensi Lulusan, sebagaimana dinyatakan pada PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam hal penyusunan suatu Standar Kompetensi Lulusan dan Permendiknas Nomor 47 tahun 2010 tentang SKL Kursus dan pelatihan.

Terkait dengan kepentingan yang strategis dan telah kuat aspek hukumnya, SKL disusun sebagai pelaksanaan amanah PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam hal penyusunan suatu Standar Kompetensi Lulusan dan Permendiknas Nomor 47 tahun 2010 tentang SKL Kursus dan pelatihan. Pada tahun 2009, dokumen SKL untuk 16 bidang telah selesai disusun dan ditetapkan oleh Mendiknas tahun 2010.

Selanjutnya SKL 10 bidang kursus dan pelatihan telah berhasil disusun tahun 2010 dan ditetapkan tahun 2011. Dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, maka SKL yang telah disusun tersebut perlu dikaji keselarasannya dengan kualifikasi pada KKNI. Revisi SKL ini juga sekaligus dimaksudkan untuk mengakomodasi perubahan kebutuhan kompetensi kerja dari pengguna lulusan di dunia kerja dan dunia industri.

B. Tujuan Penyusunan SKL

SKL disusun untuk digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik pada lembaga kursus dan pelatihan serta bagi yang belajar mandiri dan sebagai acuan dalam menyusun, merevisi, atau memutakhirkan kurikulum, baik pada aspek perencanaan maupun implementasinya.

C. Uraian Program

Kursus dan pelatihan Tata Kecantikan Kulit merupakan program pendidikan dan pelatihan yang menggunakan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang disusun oleh Konsorsium Tata Kecantikan Kulit, berdasarkan tuntutan perubahan terhadap sistem Pendidikan Non Formal yang melatih dan mendidik peserta kursus dan pelatihan agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai seorang ahli kecantikan.

Tata Kecantikan Kulit pada saat ini selalu mengikuti perkembangan, trend mode terakhir, baik Nasional maupun Internasional. Hal ini bertujuan agar peserta didik termotivasi mengikuti perkembangan Tata Rias Wajah dan Perawatan dengan teknologi sehingga timbul keinginan untuk menjadi seorang ahli kecantikan kulit yang profesional dimulai dari:

1. LEVEL II: *Junior Beautician*

Kualifikasi peserta:

- a. Pendidikan formal minimal SMP/ sederajat

- b. Belajar Mandiri, Pengakuan Pembelajaran Lampau (*Recognition of Prior Learning/RPL*) yaitu masyarakat yang belajar secara mandiri di bidang Tata Kecantikan Kulit dibuktikan dengan portofolio

Durasi kursus dan pelatihan : 250 Jam (30% teori dan 70% praktik)

Metode kursus dan pelatihan: Ceramah, demonstrasi, praktik, tugas dan diskusi

Uji Kompetensi : Lembaga Sertifikasi Kompetensi Tata Kecantikan

Materi Uji : Teori dan Praktik perawatan wajah tidak bermasalah, merias wajah sehari-hari, perawatan tangan dan mewarnai kuku, perawatan kaki dan mewarnai kuku

Sertifikat Kelulusan dari LSK Tata Kecantikan sebagai Junior Beautician (TKK Level II)

2. LEVEL III: Beautician

Kualifikasi peserta:

- a. Pendidikan formal minimal SMA/ sederajat
- b. Telah lulus Tata Kecantikan Kulit Level II
- c. Belajar Mandiri, Pengakuan Pembelajaran Lampau (*Recognition of Prior Learning/RPL*) yaitu masyarakat yang belajar secara mandiri di bidang Tata Kecantikan Kulit dibuktikan dengan portofolio yang sesuai dengan materi level II dan III

Durasi kursus dan pelatihan : 400 Jam (30% teori dan 70% praktik)

Metode kursus dan pelatihan: Ceramah, demonstrasi, praktik, tugas dan diskusi

Uji Kompetensi : Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) Tata Kecantikan

Materi Uji : Teori dan Praktik perawatan wajah bermasalah secara manual berkomedo, berpigmentasi, kering dan kasar), merias wajah panggung, sikatri dan geriatri, penambahan bulu mata dan *depilesi*

Sertifikat Kelulusan dari LSK Tata Kecantikan sebagai Beautician (TKK Level III)

3. LEVEL IV: *Senior Beautician*

Kualifikasi peserta:

- a. Pendidikan formal minimal SMA/ sederajat
- b. Telah lulus Tata Kecantikan Kulit Level II dan III
- c. Belajar Mandiri, Pengakuan Pembelajaran Lampau (*Recognition of Prior Learning/RPL*) yaitu masyarakat yang belajar secara mandiri di bidang Tata Kecantikan Kulit dibuktikan dengan portofolio yang sesuai dengan materi level II dan III

Durasi kursus dan pelatihan : 500 Jam (30% teori dan 70% praktik)

Metode kursus dan pelatihan: Ceramah, demonstrasi, praktik, tugas dan diskusi

Uji Kompetensi : Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) Tata Kecantikan

Materi Uji : Teori dan Praktik perawatan wajah bermasalah dengan teknologi (berkomedo, berpigmentasi, dehidrasi dan menua), merias wajah foto/film hitam putih dan berwarna, merias wajah karakter dan fantasi, perawatan badan secara tradisional dan dengan teknologi.

Sertifikat Kelulusan dari LSK Tata Kecantikan sebagai *Senior Beautician* (TKK Level IV)

II. PENGERTIAN

A. Capaian pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.

1. **Pengetahuan** adalah penguasaan teori oleh seseorang pada suatu bidang keilmuan dan keahlian tertentu atau pemahaman tentang konsep, fakta, informasi, dan metodologi pada bidang pekerjaan tertentu
2. **Sikap** adalah penghayatan seseorang terhadap nilai, norma, dan aspek di sekitar kehidupannya yang tumbuh dari proses pendidikan, pengalaman kerja, lingkungan kehidupan keluarga, atau masyarakat secara luas
3. **Keterampilan** adalah kemampuan psikomotorik dan kemampuan menggunakan metode, bahan, dan instrumen, yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja
4. **Kompetensi** adalah akumulasi kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu deskripsi kerja secara terukur melalui asesmen yang terstruktur, secara mandiri dan bertanggung jawab di dalam lingkungan kerja
5. **Pengalaman kerja** adalah internalisasi kemampuan dalam melakukan pekerjaan di bidang tertentu dan jangka waktu tertentu

B. Deskripsi umum KKNi adalah deskripsi menyatakan karakter, kepribadian, sikap dalam berkarya, etika, moral dari setiap manusia Indonesia pada setiap jenjang kualifikasi sebagaimana dinyatakan pada lampiran Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012.

C. Deskripsi kualifikasi KKNi adalah deskripsi yang menyatakan ilmu pengetahuan, pengetahuan praktis, pengetahuan, afeksi dan kompetensi yang dicapai seseorang sesuai dengan jenjang kualifikasi 1 sampai 9 sebagaimana dinyatakan pada lampiran Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012.

D. Deskripsi capaian pembelajaran khusus adalah deskripsi capaian minimum dari setiap program kursus dan pelatihan yang mencakup deskripsi umum dan selaras dengan Deskripsi Kualifikasi KKNi.

E. Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNI adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan dan diturunkan dari capaian pembelajaran khusus pada level KKNI yang sesuai. **Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNI** dinyatakan oleh tiga parameter yaitu:

1. **Unit Kompetensi** : (lihat pengertian di atas)
2. **Elemen Kompetensi** : pernyataan kompetensi yang lebih rinci
3. **Indikator kelulusan** : unsur yang menjadi tolok ukur keberhasilan yang menyatakan seseorang kompeten atau tidak

F. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk menghasilkan lulusan dengan capaian pembelajaran khusus.

G. Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) adalah pengakuan atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh dari pengalaman kerja, pendidikan nonformal, atau pendidikan informal ke dalam sektor pendidikan formal.

III. PROFIL LULUSAN DAN JABATAN KERJA

Profil lulusan dan jabatan kerja peserta didik dari kursus dan pelatihan Tata Kecantikan Kulit pada dunia kerja dapat memperlihatkan kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan dan kemampuan manajerial yang berbeda dari tiap-tiap level dan penyetaraan lulusan kursus dan pelatihan Tata Kecantikan Kulit sesuai dengan jenjang kualifikasi KKNI.

Orientasi dari kursus dan pelatihan Tata Kecantikan Kulit agar peserta didik memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan perawatan wajah dan badan serta berkarakter bangsa antara lain disiplin, jujur, sopan, tekun, dapat berkarya dan berjiwa wirausaha, yang diharapkan dapat beradaptasi dan menerapkan berbagai disiplin ilmu serta merespon secara kritis menghadapi perubahan yang sangat cepat pada teknologi, sosial, ekonomi dan lingkungan budaya baik secara Nasional maupun Internasional.

A. Profil Lulusan

LEVEL II

1. Kemampuan di bidang Kerja

- a. Mampu melakukan persiapan dan pengemasan kerja yang meliputi.
 - 1) Mampu menyiapkan area kerja
 - 2) Mampu menyiapkan diri pribadi
 - 3) Mampu menyiapkan alat, bahan dan kosmetik untuk merawat wajah tidak bermasalah, merias wajah sehari-hari, merawat tangan dan kaki serta mewarnai kuku
 - 4) Mampu menyiapkan pelanggan untuk dirawat dan dirias
 - 5) Mampu mengemas alat, bahan dan kosmetik yang telah dipakai
- b. Mampu mengisi daftar diagnosa kulit wajah, tangan dan kaki
- c. Mampu melaksanakan serangkaian tugas spesifik yaitu.
 - a) Merawat wajah tidak bermasalah
 - b) Merias wajah sehari-hari (Pagi dan malam)
 - c) Merawat tangan dan mewarnai kuku

d) Merawat kaki dan mewarnai kuku

2. Penguasaan Pengetahuan

- a. Menguasai pengetahuan faktual tentang perawatan wajah tidak bermasalah, merias wajah sehari-hari, merawat tangan dan kaki serta mewarnai kuku
- b. Menguasai pengetahuan penunjang lain yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan sebagai Asisten Penata Kecantikan yang meliputi.
 - 1) Ilmu Gizi tentang zat makanan untuk kesehatan kulit, rambut, kuku dan gigi
 - 2) Anatomi fisiologi tentang susunan dan fungsi kulit
 - 3) Kelainan kulit wajah dan kuku
 - 4) Kimia tentang sifat asam dan basa
 - 5) Kosmetologi tentang bentuk dan penggunaan kosmetik

3. Hak dan Tanggung Jawab

- a. Berkomunikasi ditempat kerja dengan pimpinan, teman sejawat dan pelanggan
- b. Bertanggung jawab melakukan pekerjaan sebagai Asisten Penata Kecantikan
- c. Mendapat pekerjaan sebagai Asisten Penata Kecantikan

LEVEL III

1. Kemampuan di bidang Kerja

- a. Mampu melakukan persiapan dan pengemasan kerja yang meliputi :
 - 1) Mampu menyiapkan area kerja
 - 2) Mampu menyiapkan diri pribadi
 - 3) Mampu menyiapkan alat, bahan dan kosmetik untuk merawat wajah bermasalah (berkomedo, berpigmentasi, kering kasar) secara manual, merias wajah (panggung, sikatri dan geriatri), menghilangkan bulu yang tidak dikehendaki, menambah bulu mata buatan satu persatu
 - 4) Mampu menyiapkan pelanggan untuk dirawat dan dirias
 - 5) Mampu mengemas alat, bahan dan kosmetik yang telah digunakan
- b. Mampu menganalisa kulit wajah sebelum dirawat atau dirias
- c. Mampu melakukan pekerjaan sebagai Penata Kecantikan (*Beautician*) yang meliputi:

- a) Mampu merawat wajah berkomedo, berpigmentasi dan kering kasar secara manual
- b) Mampu merias wajah panggung, sikatri dan geriatric
- c) Mampu menghilangkan bulu yang tidak dikehendaki (depilasi)
- d) Mampu melakukan penambahan bulu mata buatan satu persatu

2. Penguasaan Pengetahuan

- a. Menguasai pengetahuan faktual tentang perawatan wajah berkomedo, berpigmentasi, kering kasar secara manual, merias wajah panggung, *sikatri* dan *geriatri*, menghilangkan bulu yang tidak dikehendaki (*depilasi*) dan menambah bulu mata buatan satu persatu
- b. Menguasai pengetahuan tentang morfologi wajah
- c. Menguasai pengetahuan tentang bahan dan alat untuk menghilangkan bulu yang tidak dikehendaki (*depilasi*)
- d. Menguasai pengetahuan tentang bahan dan alat untuk penambahan bulu mata buatan satu persatu

3. Hak dan Tanggung Jawab

- a. Berkomunikasi dengan teman sejawat dan pelanggan
- b. Bertanggung jawab melakukan pekerjaan sebagai Penata Kecantikan (*Beautician*)
- c. Bertanggung jawab dalam menangani keluhan pelanggan
- d. Bertanggung jawab atas kualitas dengan melakukan evaluasi setiap materi dan hasil kerja
- e. Menjual produk dan jasa kecantikan

LEVEL IV

1. Kemampuan di bidang Kerja

- a. Mampu melakukan persiapan dan pengemasan kerja yang meliputi.
 - 1) Mampu menyiapkan area kerja
 - 2) Mampu menyiapkan diri pribadi
 - 3) Mampu menyiapkan alat, bahan dan kosmetik untuk merawat wajah bermasalah (berkomedo, berpigmentasi, dehidrasi dan menua) dengan teknologi alat listrik, merias wajah (foto/TV/film) berwarna dan hitam

putih, karakter dan fantasi, merawat badan dengan teknologi alat listrik dan secara tradisional

- 4) Mampu menyiapkan pelanggan untuk dirawat dan dirias
 - 5) Mampu mengemas alat, bahan dan kosmetik yang telah digunakan
- b. Mampu menganalisa kulit wajah dan badan
- c. Mampu melakukan pekerjaan sebagai Ahli Kecantikan (*Senior Beautician*) yang meliputi:
- 1) Mampu merawat wajah berkomedo, berpigmentasi, dehidrasi dan menua dengan teknologi alat listrik
 - 2) Mampu merias wajah foto/TV/film berwarna dan hitam putih, karakter dan fantasi
 - 3) Mampu merawat badan dengan teknologi alat listrik
 - 4) Mampu merawat badan secara tradisional
- d. Mampu memilih dan menggunakan alat listrik untuk merawat wajah berkomedo, berpigmentasi, dehidrasi dan menua serta untuk merawat badan

2. Penguasaan Pengetahuan

- a. Menguasai pengetahuan faktual tentang merawat wajah berkomedo, berpigmentasi, dehidrasi dan menua dengan teknologi alat listrik, merias wajah foto/TV/film berwarna dan hitam putih, karakter dan fantasi, merawat badan dengan teknologi alat listrik dan merawat badan secara tradisional
- b. Menguasai pengetahuan tentang kosmetologi untuk pembersihan, perawatan dan perlindungan wajah dan badan
- c. Menguasai pengetahuan tentang alat listrik untuk merawat wajah yaitu *Vapozone, High Frequency, Galvanic, Vacuum Suction, Pulverisator/Gasjetz, Frimator dan Infra Red*
- d. Menguasai pengetahuan tentang alat listrik untuk merawat badan yaitu *Vapozone, G.5, Galvanic, Vacuum Suction, Interferencial, Frimator dan Infra Red*

3. Hak dan Tanggung Jawab

- a. Berkomunikasi dengan teman seprofesi dan pelanggan
- b. Bertanggung jawab melakukan pekerjaan sebagai Ahli Kecantikan (*Senior Beautician*)

- c. Bertanggung jawab dalam menangani keluhan pelanggan
- d. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas hasil kerja orang lain
- e. Bertanggung jawab dalam mengelola dan mendirikan bisnis kecantikan

B. Jabatan Kerja

LEVEL II

Jabatan kerja lulusan kursus dan pelatihan Tata Kecantikan Kulit Level II sebagai **Junior Beautician** dengan pekerjaan sebagai Asisten Penata Kecantikan sesuai dengan Standar KKNi Level II.

LEVEL III

Jabatan kerja lulusan kursus dan pelatihan Tata Kecantikan Kulit Level III sebagai **Beautician** dengan pekerjaan sebagai Penata Kecantikan sesuai dengan Standar KKNi Level III.

LEVEL IV

Jabatan kerja lulusan kursus dan pelatihan Tata Kecantikan Kulit Level IV sebagai **Senior Beautician** dengan pekerjaan sebagai Ahli Kecantikan sesuai dengan Standar KKNi Level IV.

IV. CAPAIAN PEMBELAJARAN (*LEARNING OUTCOMES*)

A. Deskripsi umum KKNi

Deskripsi umum KKNi sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 yang minimum wajib dimiliki dan dihayati oleh setiap lulusan kursus dan pelatihan adalah:

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap jenjang kualifikasi pada KKNi mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut.

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia
4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas
7. Memiliki sikap dan berkarakter bangsa antara lain disiplin, jujur, sopan, tekun, dapat berkarya dan berjiwa wirausaha

B. Deskripsi kualifikasi sesuai dengan jenjang pada KKNi

1. LEVEL II

- a. Mampu melaksanakan satu tugas spesifik, dengan menggunakan alat, dan informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan, serta menunjukkan kinerja dengan mutu yang terukur, di bawah pengawasan langsung atasannya.

- b. Memiliki pengetahuan operasional dasar dan pengetahuan faktual bidang kerja yang spesifik, sehingga mampu memilih pemecahan yang tersedia terhadap masalah yang lazim timbul.
- c. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab membimbing orang lain.

2. LEVEL III

- a. Mampu melaksanakan serangkaian tugas spesifik, dengan menerjemahkan informasi dan menggunakan alat, berdasarkan sejumlah pilihan prosedur kerja, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur, yang sebagian merupakan hasil kerja sendiri dengan pengawasan tidak langsung
- b. Memiliki pengetahuan operasional yang lengkap, prinsip-prinsip serta konsep umum yang terkait dengan fakta bidang keahlian tertentu, sehingga mampu menyelesaikan berbagai masalah yang lazim dengan metode yang sesuai
- c. Mampu bekerja sama dan melakukan komunikasi dalam lingkup kerjanya
- d. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas kuantitas dan mutu hasil kerja orang lain

3. LEVEL IV

- a. Mampu menyelesaikan tugas berlingkup luas dan kasus spesifik dengan menganalisis informasi secara terbatas, memilih metode yang sesuai dari beberapa pilihan yang baku, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur
- b. Menguasai beberapa prinsip dasar bidang keahlian tertentu dan mampu menyelaraskan dengan permasalahan faktual di bidang kerjanya
- c. Mampu bekerja sama dan melakukan komunikasi, menyusun laporan tertulis dalam lingkup terbatas, dan memiliki inisiatif
- d. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas hasil kerja orang lain

C. Deskripsi capaian pembelajaran khusus

Lulusan kursus dan pelatihan Tata Kecantikan Kulit, memiliki kemampuan sesuai dengan Asisten Penata Kecantikan (*Junior Beautician*) yang diselesaikan dalam kursus dan pelatihan dan sesuai dengan jenjang kualifikasi dalam KKNi level II dengan jumlah pembelajaran 250 Jam @ 60 menit

PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS BIDANG TATA KECANTIKAN KULIT SESUAI KKNi LEVEL II	
SIKAP DAN TATA NILAI	<p>Mengaktualisasi karakter dan kepribadian manusia Indonesia.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya3. Berperan mewujudkan etika dan kepribadian yang baik sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain6. Menjunjung tinggi penegakan hokum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas7. Mampu bersikap sebagai Asisten Penata Kecantikan (<i>Junior Beautician</i>) dalam penghayatan terhadap nilai, norma dan aspek disekitar kehidupannya yang tumbuh dari proses pendidikan dan pengalaman kerja di bidang tata kecantikan kulit

<p>KEMAMPUAN DIBIDANG KERJA</p>	<p>Mampu melakukan perawatan kulit normal pada wajah, tangan, dan kaki, perawatan kuku tangan dan kaki. Serta mampu merias wajah sehari-hari sesuai dengan kebutuhan klien, standar prosedur operasional, etika Penata Kecantikan, dan dengan memperhatikan keamanan dan keselamatan klien meliputi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerjemahkan keinginan klien dalam perawatan kulit wajah, tangan, kaki, kuku dan rias wajah 2. Memilih bahan dan alat perawatan dan rias wajah yang sesuai dengan jenis dan warna kulit, serta bentuk wajah 3. Merawat kulit wajah, tangan, dan kaki untuk menghasilkan kulit yang bersih, nyaman, dan segar 4. Merawat kuku tangan dan kaki menjadi lebih bersih dan indah 5. Merias wajah sehari-hari 6. Membersihkan alat, sisa bahan dan area kerja
<p>PENGETAHUAN YANG DIKUASAI</p>	<p>Mampu menguasai pengetahuan faktual dan operasional tentang kulit wajah, teknik merias wajah, tehnik merawat tangan dan kaki, serta mewarnai kuku, pengetahuan penunjang lain yang dibutuhkan yang meliputi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan faktual tentang jenis kulit, otot, jaringan, dan gangguan ringan pada kulit wajah 2. Pengetahuan faktual tentang jenis, manfaat, masa berlaku, sifat asam dan basa, dan efek samping bahan perawatan kulit wajah, tangan, kaki dan kuku 3. Pengetahuan faktual tentang jenis, manfaat, masa berlaku, sifat asam dan basa, dan efek samping bahan kosmetik 4. Pengetahuan faktual tentang jenis dan manfaat peralatan perawatan kulit wajah, tangan, kaki dan kuku, serta rias wajah

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Teknik penggunaan, pemeliharaan dan penyimpanan alat dan bahan perawatan kulit wajah, tangan, kaki dan kuku, serta rias wajah 6. Teknik dan pengetahuan prosedural tentang penanganan bahaya yang diakibatkan oleh kesalahan penggunaan alat dan bahan 7. Pengetahuan tentang memilih alat dan bahan untuk perawatan dan rias sesuai dengan jenis, warna kulit dan bentuk wajah berpedoman pada kesehatan dan keselamatan kerja 8. Teknik dan pengetahuan prosedural tentang perawatan kulit wajah, tangan, kaki dan kuku, serta merias wajah 9. Pengetahuan faktual tentang nutrisi untuk kulit, rambut, dan kuku 10. Prinsip-prinsip komunikasi efektif dengan klien, rekan sejawat, dan atasan
<p>HAK DAN TANGGUNG JAWAB</p>	<p>Mampu bekerjasama dengan rekan kerja dan pengguna jasa serta bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dibawah pengawasan tidak langsung, meliputi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu bertanggung jawab sebagai Asisten Penata Kecantikan dalam melakukan pekerjaan merawat wajah, merias wajah, merawat tangan dan kaki serta mewarnai kuku sesuai dengan etika di bawah pengawasan pengguna jasa 2. Berhak mendapat pekerjaan yang sesuai sebagai Asisten Penata Kecantikan 3. Berhak membimbing dan bekerjasama dengan rekan kerjanya

Lulusan kursus dan pelatihan Tata Kecantikan Kulit, memiliki kemampuan sesuai dengan Penata Kecantikan (*Beautician*) yang diselesaikan dalam kursus dan pelatihan dan sesuai dengan jenjang kualifikasi dalam KKNi level III dengan jumlah pembelajaran 400 Jam @ 60 menit

PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS	
BIDANG TATA KECANTIKAN KULIT SESUAI KKNi LEVEL III	
SIKAP DAN TATA NILAI	<p>Mengaktualisasi karakter dan kepribadian manusia Indonesia.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya 3. Berperan mewujudkan etika dan kepribadian yang baik sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia 4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain 6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas 7. Mampu bersikap sebagai Penata Kecantikan (<i>Beautician</i>) dalam penghayatan terhadap nilai, norma dan aspek disekitar kehidupannya yang tumbuh dari proses pendidikan dan pengalaman kerja di bidang tata kecantikan kulit

<p>KEMAMPUAN DI BIDANG KERJA</p>	<p>Mampu melakukan perawatan kulit wajah berkomedo, berpigmentasi, kering kasar secara manual, depilasi dan penambahan bulu mata serta mampu merias wajah panggung, sikatri dan geriatri sesuai dengan kebutuhan klien, standar prosedur operasional, etika Penata Kecantikan, dan dengan memperhatikan keamanan dan keselamatan klien meliputi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menterjemahkan keinginan klien dalam perawatan kulit wajah, berkomedo, berpigmentasi, kering kasar secara manual, depilasi dan penambahan bulu mata serta merias wajah panggung, <i>sikatri</i> dan <i>geriatri</i> 2. Memilih bahan dan alat perawatan dan rias wajah yang sesuai dengan jenis, warna kulit, bentuk wajah dan tema riasan 3. Merawat kulit wajah berkomedo, berpigmentasi, kering kasar secara manual, untuk menghasilkan kulit yang bersih, nyaman, dan segar 4. <i>Depilasi</i> (menghilangkan bulu badan yang tidak dikehendaki) dan menambah bulu mata menjadi lebih bersih, nyaman, dan indah 5. Merias wajah panggung, <i>sikatri</i>, dan <i>geriatri</i> menjadi lebih bersih, indah dan cantik 6. Membersihkan alat, sisa bahan dan area kerja
<p>PENGETAHUAN YANG DIKUASAI</p>	<p>Mampu menguasai pengetahuan faktual dan operasional tentang kulit wajah berkomedo, berpigmentasi, kering kasar, teknik merias wajah panggung, <i>sikatri</i>, dan <i>geriatri</i>, serta pengetahuan penunjang lain yang dibutuhkan yang meliputi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan faktual tentang jenis kulit, otot, jaringan, dan gangguan ringan pada kulit wajah, dan badan 2. Pengetahuan faktual tentang jenis, manfaat, masa

- berlaku, sifat asam dan basa, dan efek samping bahan perawatan kulit wajah berkomedo, berpigmentasi, kering kasar secara manual, tentang jenis, manfaat, masa berlaku, sifat asam dan basa, dan efek samping bahan kosmetik
3. Pengetahuan faktual tentang jenis dan manfaat peralatan perawatan kulit wajah berkomedo, berpigmentasi, kering kasar secara manual serta merias wajah panggung, *sikatri*, dan *geriatri*, *depilasi* (menghilangkan bulu badan yang tidak di kehendaki) dan menambah bulu mata
 4. Teknik penggunaan, pemeliharaan dan penyimpanan alat dan bahan perawatan kulit wajah berkomedo, berpigmentasi, kering kasar secara manual serta merias wajah panggung, *sikatri*, dan *geriatri*, *depilasi* (menghilangkan bulu badan yang tidak di kehendaki) dan menambah bulu mata
 5. Teknik dan pengetahuan prosedural tentang penanganan bahaya yang diakibatkan oleh kesalahan penggunaan alat dan bahan
 6. Pengetahuan tentang memilih alat dan bahan untuk perawatan dan rias sesuai dengan jenis, warna kulit dan bentuk wajah dan badan berpedoman pada kesehatan dan keselamatan kerja
 7. Teknik dan pengetahuan prosedural tentang perawatan kulit wajah, berkomedo, berpigmentasi, kering kasar secara manual serta merias wajah panggung, *sikatri*, dan *geriatri*, *depilasi* (menghilangkan bulu badan yang tidak di kehendaki) dan menambah bulu mata
 8. Pengetahuan faktual tentang nutrisi untuk kulit wajah dan badan

	9. Prinsip-prinsip komunikasi efektif dengan klien, rekan sejawat, dan atasan
HAK DAN TANGGUNG JAWAB	<p>Mampu bekerja sama dengan rekan kerja dan pengguna jasa serta bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri di bawah pengawasan tidak langsung, meliputi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu bertanggung jawab sebagai Penata Kecantikan (<i>beautician</i>) dalam melakukan pekerjaan merawat kulit wajah, berkomedo, berpigmentasi, kering kasar secara manual serta merias wajah panggung, <i>sikatri</i>, dan <i>geriatri</i>, serta <i>depilasi</i> (menghilangkan bulu badan yang tidak di kehendaki) dan menambah bulu mata sesuai dengan etika dibawah pengawasan pengguna jasa 2. Berhak mendapat pekerjaan yang sesuai sebagai Penata Kecantikan (<i>beautician</i>) 3. Mampu membimbing dan bekerjasama dengan rekan kerjanya 4. Bertanggung jawab dalam menjual produk dan jasa kecantikan

Lulusan kursus dan pelatihan Tata Kecantikan Kulit, memiliki kemampuan sesuai dengan Ahli Kecantikan (*Senior Beautician*) yang diselesaikan dalam kursus dan pelatihan dan sesuai dengan jenjang kualifikasi dalam KKNI level IV dengan jumlah pembelajaran 500 Jam @ 60 menit

**PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS
 BIDANG TATA KECANTIKAN KULIT SESUAI KKNi LEVEL IV**

SIKAP DAN TATA NILAI	<p>Mengaktualisasi karakter dan kepribadian manusia Indonesia.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya 3. Berperan mewujudkan etika dan kepribadian yang baik sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia 4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya 5. Menghargai keanekaragam budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain 6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas 7. Mampu bersikap sebagai Ahli Kecantikan (<i>Senior Beautician</i>) dalam penghayatan terhadap nilai, norma dan aspek di sekitar kehidupannya yang tumbuh dari proses pendidikan dan pengalaman kerja di bidang tata kecantikan kulit
KEMAMPUAN DI BIDANG KERJA	<p>Mampu melakukan perawatan kulit wajah berkomedo, berpigmentasi, dehidrasi, dan menua dengan teknologi alat listrik serta mampu merias wajah Foto/TV/Film berwarna dan hitam putih, merias wajah karakter dan fantasi, merawat badan dengan teknologi alat listrik dan secara tradisional sesuai dengan kebutuhan klien, standar prosedur operasional, etika Ahli Kecantikan, dan dengan</p>

	<p>memperhatikan keamanan dan keselamatan klien meliputi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerjemahkan keinginan klien dalam perawatan kulit wajah, badan dan merias wajah 2. Memilih bahan dan alat untuk perawatan wajah dan badan serta untuk rias wajah yang sesuai dengan jenis, warna kulit, bentuk wajah dan tema riasan 3. Merawat kulit wajah, untuk menghasilkan kulit yang bersih, nyaman, dan segar 4. Merawat badan menjadi lebih bersih, nyaman, dan segar serta relaks 5. Merias wajah Foto/TV/Film berwarna dan hitam putih, merias karakter dan fantasi sesuai kebutuhan dan tema 6. Membersihkan alat, sisa bahan dan area kerja
<p>PENGETAHUAN YANG DIKUASAI</p>	<p>Mampu menguasai pengetahuan faktual dan operasional tentang kulit wajah, badan, teknik merias wajah, pengetahuan penunjang lain yang dibutuhkan yang meliputi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan faktual tentang jenis kulit, otot, jaringan, dan gangguan ringan pada kulit wajah, dan badan 2. Pengetahuan faktual tentang jenis, manfaat, masa berlaku, sifat asam dan basa, dan efek samping bahan perawatan kulit wajah, dan badan serta untuk merias wajah 3. Pengetahuan faktual tentang jenis, manfaat, masa berlaku, sifat asam dan basa, dan efek samping bahan kosmetik 4. Pengetahuan faktual tentang jenis dan manfaat peralatan untuk perawatan kulit wajah berkomedo, berpigmentasi, dehidrasi, dan menua dengan teknologi alat listrik dan untuk merias wajah Foto/TV/Film berwarna dan hitam putih, merias karakter dan fantasi,

	<p>serta untuk merawat badan dengan teknologi alat listrik dan secara tradisional</p> <p>5. Teknik penggunaan, pemeliharaan dan penyimpanan alat dan bahan untuk perawatan kulit wajah berkomedo, berpigmentasi, dehidrasi, dan menua dengan teknologi alat listrik dan untuk merias wajah Foto/TV/Film berwarna dan hitam putih, merias karakter dan fantasi, serta untuk merawat badan dengan teknologi alat listrik dan secara tradisional</p> <p>6. Teknik dan pengetahuan prosedural tentang penanganan bahaya yang diakibatkan oleh kesalahan penggunaan alat dan bahan</p> <p>7. Pengetahuan tentang memilih alat dan bahan untuk perawatan wajah dan badan serta rias wajah sesuai dengan jenis, warna kulit dan bentuk wajah dan badan berpedoman pada kesehatan dan keselamatan kerja</p> <p>8. Teknik dan pengetahuan prosedural tentang perawatan kulit wajah, berkomedo, berpigmentasi, dehidrasi, dan menua dengan teknologi alat listrik serta merias wajah Foto/TV/Film berwarna dan hitam putih, merias karakter dan fantasi, merawat badan dengan teknologi alat listrik dan secara tradisional</p> <p>9. Pengetahuan faktual tentang nutrisi untuk kulit wajah dan badan</p> <p>10. Prinsip-prinsip komunikasi efektif dengan klien, rekan sejawat, dan atasan</p> <p>11. Catatan : alat-alat listrik kecantikan yang digunakan harus yang telah terdaftar di kementerian kesehatan RI</p>
<p>HAK DAN TANGGUNG JAWAB</p>	<p>Mampu bekerjasama dengan rekan kerja dan pengguna jasa serta bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dibawah pengawasan tidak langsung, meliputi.</p>

1. Mampu Bertanggung jawab sebagai Ahli Kecantikan (*Senior Beautician*) dalam melakukan pekerjaan merawat kulit wajah, berkomedo, berpigmentasi, dehidrasi, dan menua dengan teknologi alat listrik dan merias wajah Foto/TV/Film berwarna dan hitam putih, merias wajah karakter dan fantasi, merawat badan dengan teknologi alat listrik dan secara tradisional sesuai dengan etika dibawah pengawasan pengguna jasa
2. Berhak mendapat pekerjaan yang sesuai sebagai Ahli Kecantikan (*Senior Beautician*)
3. Mampu membimbing dan bekerjasama dengan rekan kerjanya
4. Bertanggung jawab dalam mengelola dan mendirikan bisnis kecantikan

V. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN BERBASIS KKN

Dalam naskah akademik SKKNI, dinyatakan beberapa informasi terkait dengan makna kompetensi dan standar kompetensi sebagaimana dinyatakan berikut ini. Berdasar pada arti bahasa, standar kompetensi terbentuk atas kata standar dan kompetensi. Standar diartikan sebagai "ukuran" yang disepakati, sedangkan kompetensi telah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan.

Dengan demikian dapatlah disepakati bahwa **standar kompetensi merupakan kesepakatan-kesepakatan tentang kompetensi yang diperlukan pada suatu bidang pekerjaan oleh seluruh "stakeholder" di bidangnya.**

Dengan kata lain, yang dimaksud dengan Standar Kompetensi adalah perumusan tentang kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja **sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan.**

Dengan dikuasainya standar kompetensi tersebut oleh seseorang, maka yang bersangkutan akan mampu.

1. Bagaimana mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan
2. Bagaimana mengorganisasikannya agar pekerjaan tersebut dapat dilaksanakan
3. Apa yang harus dilakukan bilamana terjadi sesuatu yang berbeda dengan rencana semula
4. Bagaimana menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk memecahkan masalah atau melaksanakan tugas dengan kondisi yang berbeda
5. Bagaimana menyesuaikan kemampuan yang dimiliki bila bekerja pada kondisi dan lingkungan yang berbeda

Meskipun bersifat generik standar kompetensi harus memiliki kemampuan ukur yang akurat, untuk itu standar harus.

1. Terfokus pada apa yang diharapkan dapat dilakukan pekerja di tempat kerja
2. Memberikan pengarahan yang cukup untuk pelatihan dan penilaian
3. Diperlihatkan dalam bentuk hasil akhir yang diharapkan
4. Selaras dengan peraturan perundang-undangan terkait yang berlaku, standar produk dan jasa yang terkait serta kode etik profesi bila ada

Uraian Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNi terdiri atas.

1. Unit Kompetensi
2. Elemen Kompetensi
3. Indikator Kelulusan

Sebagaimana dinyatakan pada tabel berikut ini.

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN BERBASIS KKNi
BIDANG TATA KECANTIKAN KULIT LEVEL II

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN			
Sikap Dan Tata Nilai						
1.	Membangun dan membentuk karakter dan kepribadian manusia Indonesia	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding: 5px;">a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa</td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya</td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">c. Berperan mewujudkan etika dan kepribadian yang baik sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia</td> </tr> </table>	a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya	c. Berperan mewujudkan etika dan kepribadian yang baik sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia	Terlaksananya perawatan dan rias wajah dengan kulit normal, tangan, kaki, dan kuku sesuai dengan kebutuhan klien, standar prosedur operasional, etika Penata Kecantikan, dan mengutamakan kesehatan kulit (wajah, tangan dan kaki) klien baik pada jangka pendek maupun jangka panjang, sebagai dasar dalam meningkatkan kecantikan kulit
a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa						
b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya						
c. Berperan mewujudkan etika dan kepribadian yang baik sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia						

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		d. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya	<p><u>Catatan:</u> Indikator kelulusan di atas tidak diases secara khusus melainkan merupakan akumulasi dari terpenuhinya seluruh indikator kelulusan pada bagian kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, hak, dan kewajiban</p>
e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain			
f. Menjunjung tinggi penegakan hUkum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa sertamasyarakat luas			
g. Menghayati nilai sikap seorang ahli kecantikan (<i>beautician</i>) yang mengutamakan kesehatan kulit (wajah, tangan dan kaki) klien baik pada jangka pendek maupun jangka panjang, sebagai dasar dalam meningkatkan kecantikan kulit			

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
Kemampuan di bidang kerja			
1.	Mampu melakukan perawatan kulit normal pada wajah, tangan, dan kaki, perawatan kuku, serta mampu merias wajah sehari-hari sesuai dengan kebutuhan klien, standar prosedur operasional, etika Penata Kecantikan, dan dengan memperhatikan keamanan dan keselamatan klien	a. Mampu menerjemahkan keinginan klien dalam perawatan kulit normal, kuku dan rias wajah	<p>a) Ketepatan pengisian format baku sesuai dengan keinginan klien</p> <p>b) Tingkat kepuasan klien pada suatu simulasi wawancara antara asisten penata kecantikan dengan klien (level II)</p>
		b. Mampu memilih bahan dan alat perawatan dan rias wajah yang sesuai dengan jenis dan warna kulit, serta bentuk wajah	<p>a) Ketepatan dalam mengidentifikasi jenis dan warna kulit, serta bentuk wajah</p> <p>b) Ketepatan dalam memilih bahan yang sesuai dengan hasil identifikasi jenis dan warna kulit serta bentuk wajah</p> <p>c) Ketepatan dalam menggunakan alat perawatan dan rias wajah sesuai dengan prosedur perawatan dan rias wajah serta penggunaan alat</p>
		c. Mampu merawat kulit wajah, tangan, kaki dan kuku untuk	a) Ketepatan dalam mengidentifikasi jenis kulit wajah, tangan,

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		menghasilkan kulit yang bersih, nyaman, dan segar	<p>kaki dan kuku</p> <p>b) Ketepatan memilih bahan dan alat yang sesuai dengan hasil identifikasi jenis kulit wajah, tangan, kaki dan kuku</p> <p>c) Ketepatan dalam menggunakan alat dan bahan untuk perawatan wajah, tangan, kaki dan kuku sesuai dengan prosedur perawatan serta penggunaan alat</p>
		d. Mampu merias wajah sehari-hari	<p>a) Ketepatan dalam mengidentifikasi jenis kulit, warna dan bentuk wajah</p> <p>b) Ketepatan memilih bahan dan alat yang sesuai dengan hasil identifikasi jenis kulit wajah, warna dan bentuk wajah</p> <p>c) Ketepatan dalam menggunakan bahan dan alat untuk merias wajah sesuai dengan</p>

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
			prosedur merias wajah serta penggunaan alat
		e. Mampu membersihkan alat, sisa bahan dan area kerja	a) Ketepatan membersihkan alat, sisa bahan dan area kerja b) Ketepatan dan keamanan dalam penggunaan, pemeliharaan, penyimpanan bahan dan alat rias serta perawatan kulit wajah, tangan, kaki dan kuku sesuai dengan jenis, warna kulit dan bentuk wajah
Pengetahuan Yang dikuasai			
1.	Mampu menguasai pengetahuan faktual dan operasional tentang kulit wajah, teknik merawat wajah, teknik merias wajah sehari-hari, teknik merawat tangan dan kaki, serta mewarnai	a. Menguasai pengetahuan faktual tentang jenis kulit, otot, jaringan, dan gangguan ringan pada kulit wajah	a) Ketepatan dalam menjelaskan 4 jenis kulit, 10 macam otot wajah, 15 gangguan ringan pada kulit b) Ketepatan dalam menjelaskan karakteristik kulit c) Ketepatan dalam menjelaskan karakteristik dan fungsi otot wajah

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
	kuku, pengetahuan penunjang lain yang dibutuhkan yang meliputi jenis kulit, otot, jaringan, nutrisi, asam, basa, dan jenis kosmetik		d) Ketepatan dalam menjelaskan ciri-ciri kulit yang sehat
b. Menguasai pengetahuan faktual tentang nutrisi untuk menjaga kesehatan kulit, rambut, dan kuku		Ketepatan dalam menjelaskan jenis dan manfaat nutrisi untuk menjaga kesehatan kulit, rambut, dan kuku	
c. Menguasai Pengetahuan faktual tentang jenis, manfaat, masa berlaku, sifat asam dan basa, dan efek samping bahan rias dan perawatan kulit wajah, tangan, kaki dan kuku yang normal		Ketepatan menjelaskan tentang jenis, manfaat, masa berlaku, sifat asam dan basa, dan efek samping bahan perawatan kulit wajah, tangan, kaki dan kuku yang normal (pembersih, penyegar, dan bahan rias)	
d. Pengetahuan faktual tentang jenis dan manfaat alat rias dan perawatan kulit wajah, tangan, kaki dan kuku		Ketepatan dalam menjelaskan jenis dan manfaat alat rias dan perawatan kulit wajah, tangan, kaki dan kuku	
e. Teknik penggunaan, pemeliharaan, penyimpanan bahan dan alat rias serta perawatan kulit wajah, tangan, kaki dan kuku		Ketepatan dalam menjelaskan teknik dan prinsip penggunaan, pemeliharaan, penyimpanan bahan dan alat rias serta perawatan kulit wajah, tangan, kaki dan kuku secara aman dan	

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
			sesuai dengan jenis, warna kulit dan bentuk wajah
		f. Menguasai teknik dan pengetahuan prosedural tentang penanganan bahaya yang diakibatkan oleh kesalahan penggunaan alat dan bahan	<p>a) Ketepatan dalam menyebutkan berbagai macam bahaya yang diakibatkan oleh kesalahan penggunaan bahan dan alat rias maupun perawatan</p> <p>b) Ketepatan dalam mengidentifikasi bahaya yang diakibatkan oleh kesalahan penggunaan alat dan bahan</p> <p>c) Ketepatan dalam menjelaskan teknik dan prosedur penanganan bahaya yang diakibatkan oleh kesalahan penggunaan bahan dan alat rias maupun perawatan</p>
		g. Menguasai teknik dan pengetahuan prosedural tentang perawatan kulit wajah, tangan, kaki dan kuku, serta merias wajah	<p>a) Ketepatan dalam menjelaskan teknik perawatan kulit wajah, tangan, kaki, dan kuku, serta merias wajah</p> <p>b) Ketepatan dalam menjelaskan urutan proses perawatan kulit</p>

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
			wajah, tangan, kaki, dan kuku, serta merias wajah
		h. Menguasai Prinsip-prinsip komunikasi efektif dengan klien, rekan sejawat, dan atasan.	1) Ketepatan dalam menjelaskan makna suatu komunikasi yang efektif 2) Ketepatan dalam menjelaskan prinsip-prinsip menjalankan komunikasi efektif dengan klien, rekan sejawat, dan atasan
Hak dan Tanggung Jawab			
1.	Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan merawat kulit normal dan merias wajah secara mandiri dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerjaserta mampu membimbing pekerja baru dan pekerja magang	<p>a. Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan merawat kulit wajah bermasalah dan merias wajah dengan mengutamakan kesehatan kulit</p> <p>b. Mampu bekerjasama dengan rekan kerja dan atasan serta bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri di bawah pengawasan tidak langsung</p> <p>c. Mampu melakukan komunikasi efektif</p>	<p>Tingkat kepuasan klien, atasan, rekan kerja, pekerja baru, dan pekerja magang</p> <p><u>Catatan:</u> Indikator ini diukur melalui:</p> <p>a) Pengisian kuesioner oleh klien, atasan, rekan kerja, pekerja baru, dan pekerja magang dalam suatu simulasi praktek kerja</p> <p>b) Pengisian kuesioner oleh klien, atasan, rekan kerja, pekerja baru atau pekerja</p>

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		dengan klien	magang pada penelusuran lulusan
		d. Mampu bertanggung jawab atas hasil kerja rekan pada level yang sama, pekerja baru, dan pekerja magang	

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN BERBASIS KKNI
BIDANG TATA KECANTIKAN KULIT LEVEL III

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
Sikap Dan Tata Nilai			
1.	Membangun dan membentuk karakter dan kepribadian manusia Indonesia	<p>a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya</p> <p>c. Berperan mewujudkan etika dan kepribadian yang baik sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia</p> <p>d. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap</p>	<p>Mengaktualisasi karakter dan kepribadian manusia Indonesia.</p> <p>a) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>b) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya</p> <p>c) Berperan mewujudkan etika dan kepribadian yang baik sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia</p> <p>d) Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan</p>

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		masyarakat dan lingkungannya	sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya
		e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain	e) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain
		f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas	f) Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas
		g. Mampu bersikap sebagai Penata Kecantikan (<i>Beautician</i>) dalam penghayatan terhadap nilai, norma dan aspek di sekitar kehidupannya yang tumbuh dari proses pendidikan dan pengalaman kerja di bidang tata kecantikan kulit	g) Menghayati nilai sikap seorang PenataKecantikan (<i>Beautician</i>) yang mengutamakan kesehatan kulit (wajah,tangan dan kaki) klien baik pada jangka pendek maupun jangka panjang, sebagai dasar dalam meningkatkan kecantikan kulit
			<u>Catatan:</u>

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
			Indikator kelulusan di atas tidak diases secara khusus melainkan merupakan akumulasi dari terpenuhinya seluruh indikator kelulusan pada bagian kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, hak, dan kewajiban
Kemampuan di Bidang Kerja			
1.	Mampu melakukan perawatan kulit wajah khusus (berkomedo, berpigmentasi, kering kasar) secara manual, <i>depilasi</i> dan menambah bulu mata serta merias khusus (<i>panggung geriatri, sikatri</i>) sesuai dengan kebutuhan klien, dengan memperhatikan keamanan dan keselamatan klien	a. Mampu menterjemahkan keinginan klien dalam perawatan kulit wajah khusus (berkomedo, berpigmentasi, kering kasar) secara manual untuk menghasilkan kulit wajah sehat, bersih, nyaman dan segar	Ketepatan melakukan perawatan kulit wajah khusus (berkomedo, berpigmentasi, kering kasar) secara konvensional sesuai dengan kelainan kulit dengan memperhatikan hygiene, keamanan dan kesehatan kulit yang meliputi. a) Mengidentifikasi keinginan klien dalam perawatan kulit wajah, bermasalah b) Menganalisis kondisi kulit wajah bermasalah sebagai dasar menentukan bahan dan metode perawatan yang sesuai

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
			<p>c) Menjelaskan efek samping tentang bahan dan metode perawatan</p> <p>d) Menjelaskan efek samping tentang bahan dan metode perawatan</p> <p>e) Merawat wajah khusus sesuai dengan kelainan kulit</p>
		<p>b. Mampu merias wajah khusus (<i>panggung, geriatri, sikatri</i>) sesuai kebutuhan</p>	<p>Ketepatan merias wajah khusus (<i>panggung</i>) sesuai dengan kebutuhan klien, memperhatikan hygiene, keamanan dan keselamatan klien meliputi.</p> <p>a) Mengidentifikasi keinginan klien untuk merias wajah khusus</p> <p>b) Menganalisis kondisi kulit wajah sebagai dasar menentukan bahan dan teknik rias wajah yang sesuai</p> <p>c) Menjelaskan efek samping tentang bahan dan alat merias wajah khusus</p>
		<p>c. Mampu menambah bulu mata sesuai kebutuhan klien</p>	<p>Ketepatan melakukan penambahkan bulu mata sesuai dengan kebutuhan</p>

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
			<p>klien, dengan memperhatikan hygiene, keamanan dan keselamatan klien meliputi.</p> <p>a) Mengidentifikasi keinginan klien untuk menambah bulu mata</p> <p>b) Menganalisis kondisi kelopak mata dan mata sebagai dasar menentukan bahan dan teknik penambahan yang sesuai</p> <p>c) Menjelaskan efek samping tentang bahan dan alat menambah bulu mata</p>
		<p>d. Mampu melakukan depilasi sesuai dengan kebutuhan klien</p>	<p>Ketepatan melakukan <i>depilasi</i> sesuai dengan kebutuhan klien, dengan memperhatikan <i>hygiene</i>, keamanan dan keselamatan klien meliputi :</p> <p>a) Mengidentifikasi keinginan klien untuk <i>depilasi</i></p> <p>b) Menjelaskan efek samping tentang bahan</p>

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
			dan alat <i>depilasi</i>
		e. Mampu memilih bahan dan alat perawatan kulit wajah dan rias wajah khusus, <i>depilasi</i> dan menambah bulu mata yang sesuai dengan jenis dan warna kulit, serta bentuk wajah	Ketepatan memilih bahan dan alat untuk perawatan wajah khusus (berkomedo, berpigmentasi, kering kasar), secara konvensional, merias wajah khusus (<i>panggung, geriatri, sikatri</i>), dan <i>depilasi</i> serta penambahan bulu mata
		f. Mampu membersihkan alat, bahan dan area kerja	Ketepatan membersihkan alat, bahan dan area kerja
Pengetahuan Yang Dikuasai			
1.	Mampu menguasai pengetahuan faktual dan operasional perawatan kulitwajah khusus (berkomedo, berpigmentasi, kering kasar) secara konvensional, merias wajah khusus (<i>panggung sikatri, geriatri</i>), <i>depilasi</i> dan menambah bulu	a. Menguasai Pengetahuan faktual tentang jenis kulit, otot, jaringan, dan gangguan ringan pada kulit wajah, rias wajah, <i>depilasi</i> dan penambahan bulu mata	Ketepatan menjelaskan pengetahuan operasional tentang jenis kulit, otot, struktur jaringan, dan gangguan ringan pada kulit wajah
		b. Menguasai pengetahuan faktual tentang jenis, manfaat, masa berlaku, sifat asam dan basa, dan efek samping bahan dan kosmetika untuk perawatan kulit wajah, merias wajah, <i>depilasi</i> ,	Ketepatan menjelaskan pengetahuan faktual tentang jenis, manfaat, masa berlaku, sifat asam dan basa, dan efek samping bahan dan kosmetika untuk perawatan kulit wajah, merias wajah, <i>depilasi</i> , dan penambahan bulu mata

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
	mata sesuai dengan kebutuhan klien dengan memperhatikan keamanan dan keselamatan klien	dan penambahan bulu mata	
		c. Menguasai Teknik dan pengetahuan prosedural tentang penanganan bahaya yang diakibatkan oleh kesalahan penggunaan alat dan bahan	Ketepatan menjelaskan penanganan bahaya yang diakibatkan oleh kesalahan penggunaan alat dan bahan
		d. Pengetahuan tentang alat dan bahan untuk perawatan wajah, rias wajah, <i>depilasi</i> , dan penambahan bulu mata sesuai dengan jenis, warna kulit dan bentuk wajah dan berpedoman pada kesehatan dan keselamatan kerja	Ketepatan menjelaskan alat dan bahan untuk perawatan wajah, rias wajah, <i>depilasi</i> , dan penambahan bulu mata sesuai dengan jenis, warna kulit dan bentuk wajah dan berpedoman pada kesehatan dan keselamatan kerja
		e. Menguasai Teknik dan pengetahuan prosedural tentang perawatan kulit wajah berkomedo, berpigmentasi, kering kasar secara manual serta merias wajah panggung, <i>sikatri</i> , dan <i>geriatri</i> sesuai tema, <i>depilasi</i> dan menambah	Ketepatan menjelaskan pengetahuan operasional tentang perawatan wajah khusus (berkomedo, berpigmentasi, kering kasar), rias wajah khusus (<i>panggung, sikatri, geriatri</i>), menambah bulu mata dan <i>depilasi</i>

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		bulu mata	
		f. Menguasai pengetahuan faktual tentang nutrisi untuk kesehatan kulit wajah	Ketepatan menjelaskan pengetahuan operasional yang lengkap tentang nutrisi yang dapat mencegah dan menanggulangi kulit bermasalah
		g. Menguasai pengetahuan faktual tentang penggunaan pemeliharaan dan penyimpanan bahan dan alat perawatan dan rias wajah, penambahan bulu mata dan <i>depilasi</i>	Ketepatan menjelaskan pengetahuan prinsip-prinsip dan konsep umum tentang penggunaan, pemeliharaan, penyimpanan bahan dan alat perawatan, rias wajah, penambahan bulu mata dan <i>depilasi</i>
		h. Menguasai pengetahuan prinsip-prinsip dan konsep umum tentang prosedural penanganan bahaya yang diakibatkan oleh kesalahan prosedural	Ketepatan menjelaskan pengetahuan operasional yang lengkap, prinsip-prinsip dan konsep umum tentang penanganan bahaya yang diakibatkan oleh kesalahan penggunaan alat dan bahan. a) Pengetahuan prinsip-prinsip dan konsep umum tentang prosedural merawat kulit wajah

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
			b) Pengetahuan prinsip-prinsip alat secara prosedural
		i. Menguasai prinsip-prinsip komunikasi efektif dengan klien, rekan sejawat, dan atasan	Ketepatan menjelaskan pengetahuan prinsip-prinsip dan konsep umum tentang prosedural komunikasi efektif dengan klien, rekan sejawat, pekerja baru dan pekerja magang
Hak dan Tanggung jawab			
1.	Mampu bekerja sama dengan rekan kerja dan pengguna jasa serta bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan hasil kerja orang lain di bawah pengawasan tidak langsung	a. Mampu bertanggung jawab sebagai Penata Kecantikan (<i>beautician</i>) dalam merawat kulit secara konvensional dan merias wajah khusus, <i>depilasi</i> dan menambah bulu mata	Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan merawat kulit wajah khusus (berkomedo, berpigmentasi, kering kasar) secara konvensional dan merias wajah khusus (<i>pangung, sikatri, dan geriatri</i>), <i>depilasi</i> , dan penambahan bulu mata dengan mengutamakan kesehatan kulit
		b. Mampu bekerja sama dengan rekan kerja dan atasan serta bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan hasil kerja orang	Mampu bekerjasama dengan rekan kerja dan atasan serta bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri di bawah pengawasan tidak langsung

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		lain	
		c. Mampu melakukan komunikasi efektif dengan klien	Mampu melakukan komunikasi efektif dengan klien
		d. Bertanggung jawab atas hasil kerja rekan pada level yang sama, pekerja baru dan pekerja magang	Mampu bertanggung jawab atas hasil kerja rekan pada level yang sama, pekerja baru, dan pekerja magang

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN BERBASIS KKNI
BIDANG TATA KECANTIKAN KULIT LEVEL IV

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
Sikap Dan Tata Nilai			
1.	Membangun dan membentuk karakter dan kepribadian manusia Indonesia	a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Mengaktualisasi karakter dan kepribadian manusia Indonesia. a) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa b) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya c) Berperan mewujudkan etika dan kepribadian yang baik sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia d) Mampu bekerjasama
		b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya	
		c. Berperan mewujudkan etika dan kepribadian yang baik sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia	
		d. Mampu bekerjasama	

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya	dunia d) Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya
		e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain	e) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain
		f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa sertamasyarakat luas	f) Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas
		g. Menghayati nilai sikap seorang ahli kecantikan (<i>beautician</i>) yang mengutamakan kesehatan kulit (wajah, tangan dan kaki) klien baik pada jangka pendek maupun jangka panjang, sebagai dasar dalam meningkatkan kecantikan kulit	g) Menghayati nilai sikap seorang PenataKecantikan (<i>Senior Beautician</i>) yang mengutamakan kesehatan kulit (wajah,tangan dan kaki) klien baik pada jangka pendek maupun jangka panjang, sebagai dasar

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
			<p>dalam meningkatkan kecantikan kulit</p> <p><u>Catatan:</u></p> <p>Indikator kelulusan di atas tidak diases secara khusus melainkan merupakan akumulasi dari terpenuhinya seluruh indikator kelulusan pada bagian kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, hak, dan kewajiban</p>
Kemampuan di Bidang Kerja			
1.	Mampu melakukan perawatan kulit wajah dengan kasus spesifik dengan teknologi alat listrik kecantikan, dan merawat badan dengan 2 metode (alat listrik dan tradisional) serta merias wajah spesifik sesuai dengan kebutuhan klien dengan memperhatikan keamanan dan	a. Mampu menterjemahkan keinginan klien dalam perawatan wajah dengan kasus spesifik dengan teknologi alat listrik kecantikan	<p>Ketepatan melakukan perawatan wajah dengan kasus spesifik (berkomedo, berpigmentasi, dehidrasi dan menua) dengan alat listrik kecantikan dengan berpedoman pada <i>hygiene</i>, keamanan dan keselamatan klien meliputi.</p> <p>a) Ketepatan mengidentifikasi kulit wajah untuk menentukan bahan, metode dan alat listrik kecantikan yang akan dipakai untuk perawatan kulit wajah</p>

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
	keselamatan klien		<p>dengan kasus spesifik</p> <p>b) Ketepatan menjelaskan efek samping tentang bahan, metode dan penggunaan alat listrik kecantikan pada saat perawatan</p> <p>c) Ketepatan merawat kulit wajah sesuai dengan kasus spesifik klien</p>
		b. Mampu merias wajah spesifik sesuai kebutuhan klien dan tema	<p>Ketepatan melakukan rias wajah spesifik (Foto/TV/Film, karakter dan fantasi) dengan berpedoman pada <i>hygiene</i>, keamanan dan keselamatan klien meliputi.</p> <p>a) Ketepatan mengidentifikasi kulit wajah untuk menentukan bahan, metode dan alat yang akan dipakai untuk merias wajah spesifik</p> <p>b) Ketepatan menjelaskan efek samping tentang bahan, metode dan penggunaan alat pada saat merias wajah spesifik</p>

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
			c) Ketepatan merias wajah spesifik sesuai kebutuhan klien dan tema
		c. Mampu merawat badan dengan 2 metode (alat listrik dan tradisional)	<p>Ketepatan melakukan perawatan badan dengan 2 metode (alat listrik dan tradisional) dengan berdasarkan <i>hygiene</i>, keamanan dan keselamatan klien meliputi.</p> <p>a) Ketepatan mengidentifikasi bentuk badan dan kelainannya untuk menentukan bahan, metode dan alat listrik yang akan dipakai untuk perawatan badan</p> <p>b) Ketepatan menjelaskan efek samping tentang bahan, metode dan penggunaan alat listrik pada saat perawatan</p> <p>c) Ketepatan merawat badan sesuai dengan kebutuhan klien dan kelainan badan</p>
		d. Mampu memilih bahan dan alat untuk merawat	a) Ketepatan memilih bahan dan alat untuk

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		<p>kulit wajah dengan kasus spesifik, merias wajah spesifik, serta untuk merawat badan dengan 2 metode yang sesuai dengan kebutuhan dan kelainan kulit wajah dan badan</p>	<p>perawatan kulit wajah dengan kasus spesifik dengan alat listrik kecantikan (berkomedo, berpigmentasi, dehidrasi dan menua)</p> <p>b) Ketepatan memilih bahan dan alat untuk merias wajah spesifik (Foto/TV/Film berwarna dan hitam putih, merias karakter dan fantasi) sesuai tema</p> <p>c) Ketepatan memilih bahan dan alat untuk merawat badan dengan 2 metode (alat listrik dan tradisional)</p>
		<p>g. Mampu membersihkan dan menyimpan alat listrik kecantikan, bahan dan area kerja berpedoman pada <i>hygiene</i>, keselamatan dan keamanan</p>	<p>Ketepatan membersihkan dan menyimpan alat listrik kecantikan, bahan dan area kerja berpedoman pada <i>hygiene</i>, keselamatan dan keamanan</p>
Pengetahuan Yang Dikuasai			
1.	Mampu menguasai beberapa prinsip dasar bidang keahlian	a. Menguasai beberapa prinsip dasar dan konsep umum untuk mengidentifikasi kulit	Ketepatan menjelaskan beberapa prinsip dasar dan konsep umum untuk mengidentifikasi kulit

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
	perawatan kulit wajah dengan kasus spesifik dengan teknologi alat listrik kecantikan, dan perawatan badan dengan 2 metode (alat listrik dan tradisional) serta merias wajah spesifik sesuai dengan kebutuhan klien dan tema dengan memperhatikan keamanan dan keselamatan klien	wajah dan badan dengan kasus spesifik serta menuliskan rencana kerja yang akan dilakukan	wajah dan badan dengan kasus spesifik serta menuliskan rencana kerja yang akan dilakukan
		b. Menguasai beberapa prinsip dasar jenis kulit dan kelainannya, struktur dan fungsi jaringan otot serta gangguan ringan pada kulit wajah dan badan	Ketepatan menjelaskan beberapa prinsip dasar jenis kulit dan kelainannya, struktur dan fungsi jaringan otot serta gangguan ringan pada kulit wajah dan badan
		c. Menguasai beberapa prinsip dasar tentang jenis, manfaat, masa berlaku, sifat asam dan basa, dan efek samping bahan dan alat perawatan kulit wajah dan badan dengan kasus spesifik	Ketepatan menjelaskan beberapa prinsip dasar tentang jenis, manfaat, masa berlaku, sifat asam dan basa, dan efek samping bahan dan alat perawatan kulit wajah dan badan dengan kasus spesifik
		d. Menguasai beberapa prinsip dasar tentang jenis, manfaat, masa berlaku, sifat asam dan basa, dan efek samping bahan dan alat merias wajah spesifik	Ketepatan menjelaskan beberapa prinsip dasar tentang jenis, manfaat, masa berlaku, sifat asam dan basa, dan efek samping bahan dan alat merias wajah spesifik
		e. Menguasai beberapa prinsip dasar tentang jenis, manfaat, masa	a) Ketepatan menjelaskan beberapa prinsip dasar tentang jenis, manfaat,

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		berlaku, sifat asam dan basa, dan efek samping bahan kosmetika untuk perawatan wajah dan badan dengan kasus spesifik	<p>masa berlaku, sifat asam dan basa, dan efek samping bahan kosmetika untuk perawatan wajah dan badan dengan kasus spesifik serta rias wajah spesifik</p> <p>b) Ketepatan menjelaskan sifat kosmetika yang berfungsi sebagai pemupuk kulit wajah dengan menggunakan alat listrik</p>
		f. Menguasai teknik dan pengetahuan prosedural tentang penanganan bahaya yang diakibatkan oleh kesalahan penggunaan alat listrik kecantikan	Ketepatan menjelaskan teknik dan pengetahuan prosedural tentang penanganan bahaya yang diakibatkan oleh kesalahan penggunaan alat listrik kecantikan
		g. Menguasai pengetahuan tentang memilih alat listrik kecantikan dan bahan untuk perawatan wajah dan badan dengan kasus spesifik serta rias wajah spesifik sesuai dengan kebutuhan klien	Ketepatan menjelaskan pengetahuan tentang memilih alat listrik kecantikan dan bahan untuk perawatan wajah dan badan dengan kasus spesifik serta rias wajah spesifik sesuai dengan kebutuhan klien dengan

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		dengan berpedoman pada hygiene, kesehatan dan keselamatan kerja	berpedoman pada <i>hygiene</i> , kesehatan dan keselamatan kerja
		h. Menguasai pengetahuan beberapa prinsip dasar tentang nutrisi yang bermanfaat untuk mencegah kelainan kulit wajah dan badan	Ketepatan menjelaskan pengetahuan beberapa prinsip dasar tentang nutrisi yang bermanfaat untuk mencegah kelainan kulit wajah dan badan dengan kasus spesifik
		i. Menguasai pengetahuan beberapa prinsip dasar dan konsep umum tentang prosedural penanganan bahaya yang diakibatkan oleh kesalahan penggunaan alat listrik kecantikan	Pengetahuan beberapa prinsip dasar dan konsep umum tentang prosedural penanganan bahaya yang diakibatkan oleh kesalahan penggunaan alat listrik kecantikan
		j. Mampu bekerja sama dan melakukan komunikasi, menyusun laporan tertulis dalam lingkup terbatas dan memiliki inisiatif	Ketepatan menjelaskan beberapa prinsip dasar dan konsep umum tentang prosedural bekerja sama dan melakukan komunikasi, menyusun laporan tertulis dalam lingkup terbatas dan memiliki inisiatif
Hak dan Tanggung jawab			

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
1.	Mampu bekerjasama dengan rekan kerja dan pengguna jasa serta bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan hasil kerja orang lain	a. Mampu bertanggung jawab sebagai ahli Kecantikan (<i>Senior Beautician</i>) dalam melakukan pekerjaan merawat kulit wajah dengan kasus spesifik (berkomedo, berpigmentasi, dehidrasi, dan menua) dengan teknologi alat listrik, merawat badan dengan 2 metode (alat listrik dan tradisional), merias wajah spesifik (foto/tv/film berwarna dan hitam putih, karakter dan fantasi)	Mampu bertanggung jawab sebagai ahli Kecantikan (<i>Senior Beautician</i>) dalam melakukan pekerjaan merawat kulit wajah dengan kasus spesifik (berkomedo, berpigmentasi, dehidrasi, dan menua) dengan teknologi alat listrik, merawat badan dengan 2 metode (alat listrik dan tradisional), merias wajah spesifik (Foto/TV/Film berwarna dan hitam putih, karakter dan fantasi)
		b. Berhak mendapat pekerjaan yang sesuai sebagai ahli Kecantikan (<i>Senior Beautician</i>)	Berhak mendapat pekerjaan yang sesuai sebagai Ahli Kecantikan (<i>Senior Beautician</i>)
		c. Berhak membimbing dan bekerjasama dengan rekan kerjanya	Berhak membimbing dan bekerjasama dengan rekan kerjanya
		d. Bertanggungjawab dalam mengelola dan mendirikan bisnis kecantikan	Bertanggung jawab dalam mengelola dan mendirikan bisnis kecantikan

VI. REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU

Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) adalah proses penilaian dan pengakuan berbasis KKNI, atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh selama hidupnya, baik melalui program pendidikan formal, informal, non-formal maupun secara otodidak.

RPL dapat dikembangkan pada sektor pendidikan, sektor ketenagakerjaan (kenaikan pangkat, jenjang karir) atau pemberian penghargaan dan pengakuan oleh masyarakat terhadap seseorang yang telah menunjukkan bukti-bukti unggul dalam keahlian atau kompetensi tertentu.

RPL diharapkan dapat memperluas akses dan kesempatan serta mempercepat waktu bagi masyarakat luas dalam meningkatkan kemampuan maupun keahliannya melalui program kursus dan pelatihan.

Pengembangan dan pelaksanaan RPL harus didasari oleh beberapa prinsip, antara lain.

1. Mengutamakan transparansi dan akuntabilitas. Informasi tentang proses penyelenggaraan dan persyaratan untuk mengikuti RPL harus dapat diakses secara luas baik oleh pengguna (individu yang membutuhkan) maupun masyarakat umum
2. Institusi atau lembaga penyelenggara RPL harus telah terakreditasi oleh badan akreditasi tingkat nasional, memiliki mandat yang sah dari institusi atau badan yang relevan dan berwenang untuk hal tersebut
3. Menunjukkan kesadaran mutu terhadap penyelenggaraan dan implikasi RPL pada lulusan, khususnya dan masyarakat luas pada umumnya
4. Setiap institusi atau lembaga penyelenggara RPL harus melakukan evaluasi secara berkelanjutan baik secara langsung atau tidak untuk menjamin pencapaian mutu lulusan sesuai dengan standar yang ditetapkan
5. Penyelenggara kursus dan pelatihan yang memiliki sifat multi disiplin perlu mempertimbangkan kemungkinan untuk menyelenggarakan program RPL

Terkait dengan kursus dan pelatihan Tata Kecantikan Kulit, maka pembelajaran lampau yang dapat diakui sebagai bagian dari capaian pembelajaran khusus adalah yang sesuai dengan materi Uji Kompetensi tiap-tiap Level yaitu.

1. Materi Uji Level II:

- a. Perawatan wajah tidak bermasalah
- b. Merias wajah sehari-hari (Pagi dan Malam)
- c. Perawatan tangan dan mewarnai kuku
- d. Perawatan kaki dan mewarnai kuku

2. Materi Uji Level III:

- a. Perawatan wajah bermasalah (komedo, berpigmentasi, kering kasar) secara manual
- b. Merias wajah *sikatri*, *geriatric* dan panggung
- c. Menghilangkan bulu yang tidak dikehendaki (depilasi)
- d. Penambahan bulu mata satu persatu

3. Materi Uji Level IV :

- a. Perawatan wajah bermasalah (komedo, berpigmentasi, dehidrasi dan menuai) dengan teknologi alat listrik
- b. Merias wajah Foto/Film /TV berwarna dan hitam putih
- c. Merias wajah karakter dan Fantasi sesuai tema
- d. Perawatan badan secara tradisional
- e. Perawatan badan dengan teknologi alat listrik

VII. ARAH PENGEMBANGAN

Program kursus dan pelatihan telah mulai berkembang sejak lama di berbagai negara maju, sehingga banyak jenis kursus dan pelatihan yang dikembangkan di Indonesia mungkin telah pula berkembang dengan baik di negara-negara lain. Oleh karena itu arah pengembangan lembaga kursus dan pelatihan di Indonesia pada waktu yang akan datang harus menuju ke arah Internasional, sedemikian sehingga dapat dicapai kesetaraan baik capaian pembelajaran, standar kompetensi atau mutu lulusan.

Tendensi pergerakan pekerja antar negara akan semakin besar di waktu yang akan datang sebagai implikasi dari globalisasi. Oleh karena itu lembaga kursus dan pelatihan di Indonesia akan menjadi salah satu penyedia tenaga kerja terampil yang potensial baik untuk Indonesia sendiri maupun negara-negara lain yang membutuhkan. Hal ini menuntut perlunya ditumbuhkan kesadaran yang tinggi akan penjaminan mutu berkelanjutan, baik dalam lingkungan internal lembaga penyelenggara maupun secara eksternal melalui badan-badan akreditasi dan sertifikasi. Keunggulan dalam memenangkan persaingan antara lulusan lembaga kursus dan pelatihan nasional dengan lembaga kursus dan pelatihan internasional harus menjadi salah satu fokus pengembangan di masa yang akan datang.

Sebagai bangsa yang memiliki kekayaan tradisi dan budaya maka berbagai kursus dan pelatihan yang khas Indonesia sudah berkembang dengan pesat sampai saat ini, terutama dalam bidang seni, pariwisata, kuliner, dan lain-lain. Walaupun demikian, masih diperlukan upaya untuk memperoleh pangakuan yang lebih luas baik di tingkat nasional maupun internasional, mengembangkan standar kompetensi lulusan yang khas serta menjadikannya sebagai kekayaan nasional.

Terkait dengan kursus dan pelatihan Tata Kecantikan Kulit, maka arah pengembangan spesifik yang akan dilakukan adalah mengembangkan materi pokok dengan landasan unit kompetensi dan elemen kompetensi sebagai landasan dan kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian untuk penilaian.

Ada persamaan beberapa standar kompetensi Tata Kecantikan Kulit dengan pekerjaan lain dalam satu rumpun misalnya Tata Kecantikan Rambut, SPA, Tata Rias Pengantin, dan Akupunktur hal ini memungkinkan peningkatan profesi ahli kecantikan ke bidang lain yang serumpun dengan level yang sama atau lebih tinggi dengan memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.